

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah strategis yang diambil oleh pemerintah Indonesia dan Malaysia atau pemangku kepentingan kelapa sawit dari kedua negara dalam menerapkan kebijakan dan strategi operasional untuk bersama-sama menghadapi hambatan perdagangan minyak sawit "Non-Tariff Barrier" yang dilakukan oleh Eropa. Kedua negara bersatu dengan memenuhi standar minyak kelapa sawit berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Perpustakaan. Data ini diperoleh dari media internet seperti jurnal, artikel, buku, situs web resmi dan situs berita, serta berbagai referensi lainnya. Studi ini juga menggunakan perspektif neoliberal di mana ide utama dari perspektif ini adalah bahwa kepentingan nasional di antara negara-negara, terutama ketika ada nilai-nilai yang sama, dapat mengarah pada kerja sama. Ini bisa dilihat dari fenomena diskriminasi yang dilakukan oleh Uni Eropa terhadap Indonesia dan Malaysia, dua negara yang bersatu melawan bentuk-bentuk diskriminasi Eropa dalam perdagangan internasional, khususnya di industri kelapa sawit. Selanjutnya, teori yang digunakan oleh penulis adalah Teori Perdagangan Bebas dan Konsep *Counter Protectionism*

Kata kunci: Indonesia-Malaysia, Uni Eropa, *Non-Tariff Barrier*, Diskriminasi Kelapa Sawit, *Counter Protectionism*

ABSTRACT

This study aims to find out the strategic steps taken by the governments of Indonesia and Malaysia or palm oil stakeholders from both countries in implementing operational policies and strategies to jointly face the barriers of trade in "Non-Tariff Barrier" palm oil carried out by Europe. The two countries unite by meeting the standards for sustainable palm oil. This research uses the Library Research method. This data was obtained from internet media such as journals, articles, books, official websites and news sites, as well as various other references. The study also uses a neoliberal perspective where the main idea from this perspective is that national interests among countries, especially when there are similar values, can lead to cooperation. This can be seen from the phenomenon of discrimination carried out by the European Union against Indonesia and Malaysia, the two countries united against European forms of discrimination in international trade, particularly in the palm oil industry. Furthermore, the theory used by researchers is the Theory of Free Trade and the Concept of Counter Protectionism

Keywords: *Indonesia-Malaysia, European Union, Non-Tariff Barrier, Palm Oil Discrimination, Counter Protectionism*